

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, 02-04 Maret 2022

Fitri Ziani,

Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Post *Sectio Caesarea* Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 02-04 Maret 2022
xiv + 57 Halaman, 6 Tabel, 1 gambar

RINGKASAN

Pertolongan *Operasi sectio Caesarea* merupakan tindakan dengan tujuan menyelamatkan ibu maupun bayi. Setiap pembedahan harus didasarkan atas indikasi, yaitu pertimbangan-pertimbangan yang menentukan bahwa tindakan perlu dilakukan demi kepentingan ibu dan janin. Persalinan *sectio caesarea* memiliki resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibanding persalinan normal. Di Indonesia angka kejadian pada *operasi sectio caesarea* terus meningkat, di Indonesia sendiri persalinan caesarea di kota 11% jauh lebih tinggi dibandingkan pada desa yaitu 3,9%.

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan gambaran tentang kasus *post sectio caesarea* pada Ny. S (23 tahun) dengan gangguan rasa aman nyaman di ruang kebidanan secara komprehensif melalui pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi di ruang kebidanan. Penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman Pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. S.

Hasil dari pengkajian didapatkan data klien mengeluh nyeri pada payudara dengan skala 6, tampak membengkak, tampak meringis, ASI tidak menetes atau memancar, klien tampak kelelahan dan cemas setelah melahirkan, bayi tidak mampu menghisap ASI, saat bergerak terasa nyeri dan berkurang saat istirahat. Nyeri terasa di perut bagian bawah diluka bekas operasi dengan skala nyeri 6, klien mengatakan merasa tidak nyaman, tampak merintih kesakitan, pasien mengatakan sulit bergerak karena nyeri, klien mengatakan istirahat tidak cukup, merasa gelisah, klien tidak mampu melakukan aktivitas secara mandiri, TD 110/80 mmhg, nadi 80x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 36,3°C.

Diagnosa yang ditegakkan adalah ketidaknyamanan pasca partum, menyusui tidak efektif gangguan mobilitas fisik. Perencanaan dan evaluasi seperti diantaranya adalah SLKI: status kenyamanan pasca partum, status menyusui, mobilitas fisik. SIKI : manajemen nyeri, edukasi menyusui, dukungan ambulasi. Evaluasi pada perawatan hari ketiga didapatkan hasil 1 diagnosa masalah teratasi dan 2 diagnosa teratasi sebagian pada seluruh diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh penulis.

Simpulan pada kasus Ny. S didapatkan bahwa asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan baik pada pasien maupun keluarga pasien. Saran terutama bagi perawat ruangan yang menangani kasus *post sectio* ini diharapkan memiliki waktu khusus untuk memberikan informasi-informasi kesehatan dengan melakukan pendekatan pada pasien dan keluarga untuk mencegah adanya kekambuhan yang akan terjadi pada pasien.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, *Post Sectio Caesarea*, Kebutuhan Rasa Aman Nyaman

Sumber Bacaan : 13 (2017-2021).

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Final Project Report, 02-04 March 2021

Fitri Ziani,

Nursing care of with Impaired Physical Mobility in the case of sectio caesarea against Mrs. S in the Midwifery Room of the RSU. Handayani Kotabumi, North Lampung Date 02nd – 04nd March 2022
xiv + 57 pages, 6 tables, 1 pictures

ABSTRACT

Caesarea is an action with the aim of saving both the mother and the baby. Every surgery must be based on indications, namely considerations that determine that action needs to be taken in the interests of the mother and fetus. Sectio Caesarea delivery has a five times greater risk of complications than normal delivery. In Indonesia, the incidence of sectio caesarea continues to increase, in Indonesia alone caesarean delivery in cities is 11%, much higher than in villages, which is 3.9%.

The purpose of this final report is to provide an overview of the post sectio caesarea case in Mrs. S (23 years old) with a sense of security and comfort in the midwifery room comprehensively through assessment, diagnosis, nursing plans, implementation, evaluation in the midwifery room. The author formulates the problem "What is the Description of Nursing Care with Disturbances in Comfort in the Case of Sectio Caesarea against Ny. S.

The results of the study showed that the client's data complained of breast pain on a scale of 6, looked swollen, grimaced, breast milk was not dripping or gushing, the client looked tired and anxious after giving birth, the baby was unable to suck milk, when he moved, he felt pain and decreased at rest. Pain is felt in the lower abdomen after surgery with a pain scale of 6, the client says he feels uncomfortable, looks groaning in pain, the patient says it is difficult to move because of pain, the client says rest is not enough, feels restless, the client is unable to do activities independently, BP 110 /80 mmhg, pulse 80x/minute, respiration 22x/minute, temperature 36.3°C.

The established diagnosis is post partum discomfort, ineffective breastfeeding, impaired physical mobility. Planning and evaluation such as SLKI: post partum comfort status, breastfeeding status, physical mobility. SIKI: pain management, breastfeeding education, ambulation support. Evaluation on the third day of treatment showed that 1 diagnosis of the problem were resolved and 2 diagnosis was partially resolved in all nursing diagnoses established by the author.

The conclusion in the case of Mrs. S found that nursing care can be done well for the patient and the patient's family. Suggestions, especially for nurses who handle post sectio cases, are expected to have special time to provide health information by approaching patients and families to prevent recurrences that will occur in patients.

Key words : Nursing Care, Post Sectio Caesarea, Need for Safety and Comfort

Reading Source : 13 (2017-2021).